# PROPOSAL PENELITIAN

# MENENTANG STEREOTIPE GENDER: PEMBEBASAN DIRI REA DALAM FILM MY NERD GIRL MELALUI FEMINISME LIBERAL



Disusun Oleh:

ALVIAN AQIL PUTRA PRATAMA

2106015349

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA   
2024**

**DAFTAR ISI**

[DAFTAR ISI ii](#_Toc171286407)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc171286408)

[1.1. Latar Belakang Masalah 1](#_Toc171286409)

[1.2. Rumusan Masalah 1](#_Toc171286410)

[1.3. Tujuan Penelitian 2](#_Toc171286411)

[1.4. Pembatasan dan Keterbatasan Penelitian 2](#_Toc171286412)

[1.5. Signifikansi Penelitian 3](#_Toc171286413)

[BAB II KERANGKA TEORI 4](#_Toc171286414)

[2.1. Penelitian Terkait 4](#_Toc171286417)

[2.2. Paradigma Penelitian 5](#_Toc171286418)

[2.3. Definisi Komunikasi 5](#_Toc171286419)

[2.4. Konteks Komunikasi 6](#_Toc171286420)

[2.5. Penjelasan Konsep-Konsep 6](#_Toc171286421)

[2.6. Teori yang Digunakan 7](#_Toc171286422)

[BAB III METODE PENELITIAN 8](#_Toc171286423)

[3.1. Pendekatan penelitian 8](#_Toc171286424)

[3.2. Jenis Penelitian 8](#_Toc171286425)

[3.3. Metode Penelitian 9](#_Toc171286426)

[3.4. Pemilihan Responden Atau Informan 10](#_Toc171286427)

[3.5. Alasan Pemilihan Media 10](#_Toc171286428)

[3.6. Teknik Pengambilan Data 11](#_Toc171286429)

[3.7. Teknik Analisis Data 12](#_Toc171286430)

[3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian 12](#_Toc171286431)

[DAFTAR PUSTAKA 13](#_Toc171286432)

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa dekade terakhir, isu kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan telah menjadi perhatian utama di berbagai sektor, termasuk industri film. Film memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan nilai-nilai sosial, termasuk stereotipe gender. Salah satu film yang menarik perhatian adalah “My Nerd Girl” yang menggambarkan perjalanan seorang perempuan muda, Rea, dalam menghadapi dan melawan stereotipe gender di lingkungannya. Meskipun banyak film telah mencoba untuk mendobrak stereotipe ini, masih terdapat representasi yang kurang seimbang dan sering kali mendiskriminasi perempuan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana film ini berkontribusi dalam memerangi stereotipe gender melalui perspektif feminisme liberal.

Feminisme liberal, yang menekankan pada kesetaraan dan kebebasan individu, memberikan kerangka teoretis yang relevan untuk memahami perjuangan perempuan dalam meraih kebebasan dan hak-hak yang setara. Melalui karakter Rea, “My Nerd Girl” menyajikan narasi tentang perjuangan pribadi untuk membebaskan diri dari norma-norma sosial yang mengikat dan membatasi peran perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana feminisme liberal diterapkan dalam film ini dan bagaimana karakter Rea menggambarkan upaya untuk mengatasi dan menentang stereotipe gender yang ada.

Selain itu, penelitian ini juga akan membahas dampak representasi gender dalam film terhadap penonton, khususnya perempuan muda yang mungkin menghadapi tekanan dan ekspektasi serupa dalam kehidupan nyata. Dengan menganalisis representasi Rea dan penerapan prinsip-prinsip feminisme liberal dalam “My Nerd Girl” diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana media dapat berperan dalam mempromosikan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah literatur tentang representasi gender dalam film dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam industri perfilman.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini akan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana karakter Rea dalam film “My Nerd Girl” digambarkan dalam upaya melawan stereotipe gender?
2. Bagaimana prinsip-prinsip feminisme liberal diterapkan dalam narasi film “My Nerd Girl”?
3. Bagaimana representasi karakter Rea dalam film ini mempengaruhi persepsi penonton terhadap kesetaraan gender?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana karakter Rea dalam film “My Nerd Girl” digambarkan dalam upaya melawan stereotipe gender.
2. Mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip feminisme liberal dalam narasi film “My Nerd Girl”.
3. Menilai pengaruh representasi karakter Rea dalam film terhadap persepsi penonton mengenai kesetaraan gender.

## Pembatasan dan Keterbatasan Penelitian

**Pembatasan Penelitian:**

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada film “My Nerd Girl” dan karakter utama, Rea. Analisis akan dilakukan berdasarkan skenario, dialog, dan adegan-adegan yang terkait langsung dengan representasi stereotipe gender dan penerapan feminisme liberal.
2. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan teori feminisme liberal untuk menganalisis film. Perspektif atau teori feminis lainnya tidak akan dibahas secara mendalam.
3. Penelitian ini akan dibatasi pada konteks budaya dan sosial yang digambarkan dalam film “My Nerd Girl” tanpa memperluas analisis ke konteks budaya lainnya.

**Keterbatasan Penelitian:**

1. Analisis representasi gender dalam film bisa bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh interpretasi pribadi. Hal ini dapat mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu film sebagai objek studi. Hal ini bisa membatasi generalisasi temuan terhadap film-film lainnya.
3. Faktor-faktor eksternal seperti latar belakang budaya dan sosial penonton serta pengalaman pribadi mereka dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap film, yang tidak bisa sepenuhnya dikontrol dalam penelitian ini.
4. Ketersediaan literatur dan penelitian sebelumnya yang membahas film “My Nerd Girl” dan penerapan feminisme liberal mungkin terbatas, sehingga membatasi referensi dan dukungan teoritis dalam penelitian ini.

## Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa signifikansi yang penting, baik secara teoretis, praktis, maupun sosial:

1. Penelitian ini menambah literatur yang ada mengenai representasi gender dalam film, khususnya dalam konteks penggunaan teori feminisme liberal.
2. Dengan menganalisis film “My Nerd Girl” melalui lensa feminisme liberal, penelitian ini membantu memperjelas dan memperkaya pemahaman tentang penerapan teori ini dalam media film.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pembuat film dan industri perfilman dalam upaya menciptakan representasi gender yang lebih adil dan seimbang. Penelitian ini dapat menjadi panduan untuk menghindari stereotipe yang merugikan dan mempromosikan kesetaraan gender melalui karakter dan narasi yang lebih kaya dan beragam.
4. Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan dukungan bagi perempuan muda yang menghadapi tantangan serupa dalam kehidupan nyata. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.
5. Penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesadaran publik mengenai pentingnya melawan stereotipe dan mendukung kesetaraan gender dalam masyarakat.

# BAB II KERANGKA TEORI



## Penelitian Terkait

Dalam bab ini, akan dibahas penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang membahas isu gender. Berikut adalah beberapa penelitian yang terkait pada penelitian ini:

Penelitian pertama yang telah ditemukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Audhira Nurul Fadilla (2022) yang berjudul “PEMAKNAAN KESETARAAN GENDER OLEH PENONTON DALAM FILM MULAN”. Penelitian ini bertujuan menganalisis posisi penonton dalam memaknai pesan kesetaraan gender pada film “Mulan” menggunakan analisis resepsi Stuart Hall: *Dominant Reading*, *Negotiated Reading*, dan *Oppositional Reading*. Hasilnya menunjukkan penonton berada pada posisi *Dominant Reading*, menerima pesan kesetaraan gender dalam film “Mulan”. Analisis ini berdasarkan tema-tema dari *Focus Group Discussion* (FGD), seperti adegan, dialog, pengaruh lingkungan, pikiran, dan makna pesan.

Kemudian, penelitian kedua yang telah diidentifikasi adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Kania Intan Rahadiani dan Rahmawati Zulfiningrum (2023) yang berjudul “Representasi Feminisme Liberal dalam Anime Jujutsu Kaisen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi representasi feminisme liberal dalam serial anime “Jujutsu Kaisen” menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis semiotika kode televisi John Fiske. Hasil penelitian mengungkapkan lima representasi feminisme liberal dalam anime tersebut: perempuan yang kuat, perempuan independen, perempuan dalam pengambilan keputusan, upaya perempuan untuk terbebas dari diskriminasi, dan kebebasan perempuan dalam berekspresi. Analisis ini mencakup nilai-nilai feminisme pada level realitas, level representasi, dan level ideologi.

Hal baru dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah fokus pada analisis feminisme liberal dalam film “My Nerd Girl”. Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif untuk mendalami bagaimana karakter Rea dalam film tersebut menghadapi stereotipe gender dan bagaimana prinsip-prinsip feminisme liberal tercermin dalam narasi film. Berbeda dengan penelitian yang lebih menitikberatkan pada anime atau film-film lain, penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada representasi gender dalam konteks film yang menggambarkan perjuangan pribadi karakter utama untuk membebaskan diri dari norma-norma sosial yang membatasi perempuan.

## Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma interpretif. Paradigma ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap representasi gender dalam film “My Nerd Girl” melalui perspektif feminisme liberal. Berikut adalah beberapa poin utama dalam paradigma interpretif:

1. Paradigma interpretif menekankan pada pemahaman mendalam terhadap makna-makna yang terkandung dalam teks atau fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menginterpretasikan bagaimana karakter Rea dalam film tersebut menghadapi stereotipe gender dan bagaimana prinsip-prinsip feminisme liberal tercermin dalam narasi film.
2. Paradigma ini mengakui pentingnya konteks sosial dan budaya serta subjektivitas peneliti dalam menginterpretasikan fenomena. Analisis akan mempertimbangkan bagaimana konteks budaya dalam film “My Nerd Girl” mempengaruhi representasi gender yang ditampilkan, serta bagaimana pandangan pribadi peneliti dapat mempengaruhi pemahaman terhadap film tersebut.
3. Paradigma interpretif menganggap bahwa makna tidak hanya ada di dalam teks itu sendiri, tetapi juga dibangun secara aktif oleh penonton atau pengalaman individu dalam menghadapi teks tersebut. Dalam konteks ini, penelitian akan melibatkan analisis yang mendalam terhadap konstruksi makna tentang kesetaraan gender yang dihadirkan dalam “My Nerd Girl”.

## Definisi Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa inggris “*communication*”, dari bahasa latin “*communicatus*” yang mempunyai arti berbagi atau menjadi milik bersama, komunikasi diartikan sebagai proses *sharing* diantara pihak-pihak yang melakukan aktivitas komunikasi tersebut. Menurut Lexicographer, komunikasi adalah upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya.

Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian dan pertukaran informasi, gagasan, perasaan, dan nilai antara individu atau kelompok melalui simbol-simbol verbal dan non-verbal.

## Konteks Komunikasi

Konteks komunikasi merujuk pada lingkungan atau situasi di mana proses komunikasi terjadi. Dalam konteks film “My Nerd Girl” dan penelitian ini, terdapat beberapa aspek konteks komunikasi yang relevan:

1. Film “My Nerd Girl” diproduksi dalam konteks budaya tertentu yang memengaruhi pembuatan dan interpretasi film tersebut. Budaya ini mencakup nilai-nilai, norma-norma sosial, dan stereotipe gender yang dapat tercermin dalam karakterisasi dan narasi film.
2. Film sebagai bentuk media massa memainkan peran penting dalam membentuk dan merefleksikan dinamika sosial. Konteks sosial dari film ini mencakup bagaimana isu-isu gender dipersepsikan dan diperdebatkan dalam masyarakat pada saat film tersebut dirilis.
3. Setiap karya seni, termasuk film, juga terjalin dalam konteks historis yang mencakup perubahan-perubahan sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhi pembuatan dan penerimaan film tersebut oleh penonton.
4. Memahami bagaimana film diproduksi dan oleh siapa, termasuk sutradara, penulis skenario, dan produser, dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pesan-pesan tentang gender dan feminisme direpresentasikan dalam karya tersebut.

## Penjelasan Konsep-Konsep

Dalam bab ini, akan dijelaskan beberapa konsep-konsep yang relevan untuk memahami analisis tentang representasi gender dan feminisme liberal dalam film “My Nerd Girl”:

1. Representasi Gender: Konsep ini merujuk pada cara karakteristik, peran, dan perilaku gender direpresentasikan dalam media seperti film. Representasi gender dapat mempengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons peran gender dalam kehidupan sehari-hari.
2. Feminisme Liberal: Feminisme liberal menekankan pada kesetaraan hak dan peluang antara laki-laki dan perempuan, serta kebebasan individu untuk mengekspresikan diri tanpa terkekang oleh norma-norma gender yang tradisional. Prinsip-prinsip feminisme liberal sering kali menyoroti pentingnya pilihan individu, otonomi perempuan, dan penentangan terhadap diskriminasi berdasarkan gender.
3. Analisis Film: Konsep ini melibatkan metode dan pendekatan untuk menganalisis elemen-elemen dalam film, termasuk narasi, karakter, pengaturan, dan pesan yang disampaikan. Analisis film membantu dalam memahami bagaimana film seperti “My Nerd Girl” mengonstruksi cerita tentang gender dan feminisme.
4. **Kritik Budaya**: Kritik budaya mempertanyakan dan mengevaluasi representasi budaya dalam media, termasuk cara-cara stereotipe gender diproduksi, dipertahankan, atau dibantah dalam film. Kritik budaya dapat memberikan wawasan kritis tentang bagaimana media mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap gender dan peran perempuan dalam masyarakat.

## Teori yang Digunakan

Dalam penelitian ini, beberapa teori yang relevan digunakan untuk menganalisis representasi gender dan feminisme liberal dalam film “My Nerd Girl”:

1. Teori Feminisme Liberal: Teori ini memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana film “My Nerd Girl” mungkin menghadirkan karakter perempuan utama, Rea, dalam konteks kesetaraan gender dan kebebasan individu. Feminisme liberal menekankan pada hak-hak individu, termasuk otonomi perempuan dalam membuat pilihan hidupnya tanpa terkekang oleh stereotipe gender tradisional.
2. Teori Representasi Media: Teori ini membantu dalam memahami bagaimana media, dalam hal ini film, merepresentasikan realitas sosial, termasuk konstruksi dan reproduksi stereotipe gender. Analisis representasi media mempertimbangkan bagaimana karakter, plot, dan narasi dalam film “My Nerd Girl” mempengaruhi persepsi penonton terhadap peran gender dalam masyarakat.
3. Teori Kritis Budaya: Teori ini digunakan untuk mengkritisi dan mengevaluasi bagaimana film mengonstruksi dan menafsirkan isu-isu sosial, termasuk norma-norma gender. Kritis budaya menyoroti bagaimana media massa, seperti film, dapat mempengaruhi ideologi dan persepsi masyarakat tentang gender dan feminisme.
4. Teori Analisis Film: Teori ini memberikan metode dan pendekatan untuk menganalisis elemen-elemen dalam film, seperti pengaturan, pengeditan, dan penggunaan simbol-simbol visual. Dengan menggunakan teori ini, penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana teknik-teknik sinematik dalam “My Nerd Girl” dapat mendukung atau menantang narasi tentang gender dan feminisme.

# BAB III METODE PENELITIAN

## Pendekatan penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang representasi gender dan feminisme liberal dalam film “My Nerd Girl”. Berikut adalah beberapa aspek utama dari pendekatan kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Konten: Studi ini akan melibatkan analisis konten terhadap elemen-elemen dalam film, termasuk narasi, karakter, dialog, dan pengaturan visual. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pesan-pesan tentang gender dan feminisme direpresentasikan dalam film tersebut.
2. Studi Kasus: Film “My Nerd Girl” akan dijadikan sebagai studi kasus untuk menggali bagaimana karakter utama, Rea, menghadapi stereotipe gender dan bagaimana prinsip-prinsip feminisme liberal tercermin dalam perjuangannya.
3. Wawancara Mendalam: Metode wawancara akan digunakan untuk mendapatkan pandangan dan persepsi dari individu-individu terkait, seperti penonton atau pengamat film, tentang bagaimana mereka menginterpretasikan pesan-pesan gender dan feminisme dalam film ini.
4. Analisis Teori: Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan kerangka teori feminisme liberal, teori representasi media, teori kritis budaya, dan teori analisis film untuk memahami bagaimana film ini berkontribusi terhadap diskusi tentang gender dan peran perempuan dalam media visual.

Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan kedalaman pemahaman terhadap kompleksitas tema-tema yang diteliti, serta memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dan interpretasi yang mungkin muncul dalam analisis film ini.

## Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dipilih untuk menggambarkan dan menjelaskan secara detail representasi gender dan feminisme liberal dalam film “My Nerd Girl”. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari jenis penelitian ini:

1. Deskripsi Fenomena: Penelitian ini akan menggambarkan secara rinci bagaimana karakter utama, Rea, direpresentasikan dalam konteks stereotipe gender dan bagaimana perjuangannya mencerminkan prinsip-prinsip feminisme liberal.
2. Analisis Mendalam: Studi ini akan melakukan analisis mendalam terhadap elemen-elemen film, termasuk narasi, karakterisasi, dialog, dan penggunaan simbol-simbol visual, untuk memahami pesan-pesan yang disampaikan tentang gender dan feminisme.
3. Tidak Ada Manipulasi Variabel: Penelitian deskriptif tidak melibatkan manipulasi variabel, tetapi lebih fokus pada pengamatan dan analisis terhadap fenomena yang ada.
4. Tujuan Mendapatkan Gambaran yang Jelas: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana film "My Nerd Girl" mengelola dan mengomunikasikan pesan-pesan tentang kesetaraan gender dan feminisme liberal kepada penontonnya.

## Metode Penelitian

Dalam upaya memperoleh informasi yang akurat, peneliti akan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dalam proses penulisan proposal ini, yang meliputi:

1. Analisis Konten: Metode ini melibatkan analisis terhadap konten film, seperti narasi, karakter, dialog, dan pengaturan visual. Analisis ini untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan gender dan bagaimana feminisme liberal tercermin dalam film tersebut.
2. Studi Kasus: Menggunakan film “My Nerd Girl” sebagai studi kasus memungkinkan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana karakter utama menghadapi stereotipe gender dan bagaimana perjuangan karakter ini dapat diinterpretasikan dalam konteks feminisme liberal.
3. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan penonton atau pengamat film dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mereka memahami dan menginterpretasikan pesan-pesan tentang gender dan feminisme dalam film ini. Wawancara mendalam dapat membantu dalam memperdalam pemahaman tentang persepsi masyarakat terhadap tema-tema yang diteliti.
4. Analisis Teori: Menggunakan kerangka teori feminisme liberal, teori representasi media, teori kritis budaya, dan teori analisis film untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Pendekatan ini akan membantu dalam menguraikan bagaimana film ini berkontribusi terhadap diskusi tentang gender dan peran perempuan dalam media visual.

## Pemilihan Responden Atau Informan

Dalam penelitian ini, pemilihan responden atau informan yang tepat akan menjadi kunci untuk memperoleh data yang relevan dan representatif terkait dengan representasi gender dan feminisme liberal dalam film “My Nerd Girl”. Berikut adalah beberapa pertimbangan dalam pemilihan responden atau informan:

1. Penonton Film: Memilih responden yang merupakan penonton dari film “My Nerd Girl” akan memberikan perspektif yang penting tentang bagaimana pesan-pesan tentang gender dan feminisme diterima dan diinterpretasikan oleh masyarakat umum.
2. Pengamat Film: Melibatkan pengamat film, seperti kritikus film atau akademisi yang mempunyai pemahaman mendalam tentang media visual dan studi gender, dapat memberikan wawasan yang lebih terfokus tentang cara interpretasi terhadap film ini.
3. Ahli Gender atau Feminisme: Melibatkan ahli gender atau feminisme dalam penelitian dapat membantu dalam menginterpretasikan bagaimana film ini menggambarkan dan mempengaruhi persepsi terhadap peran gender dalam media.
4. Pemilihan Bertujuan: Pemilihan responden atau informan harus bertujuan untuk mendapatkan variasi dalam perspektif dan interpretasi terhadap film ini, sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.

## Alasan Pemilihan Media

Pemilihan film “My Nerd Girl” sebagai media penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan yang relevan dan strategis:

1. Konteks Kontemporer: Film ini dipilih karena relevansinya dengan konteks kontemporer yang mengangkat isu-isu gender dan peran perempuan dalam masyarakat. Dengan memilih film yang baru dan populer, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tema-tema ini disajikan dan diterima dalam budaya populer saat ini.
2. Kesesuaian Tema: Tema film “My Nerd Girl” yang mengangkat perjuangan karakter utama, Rea, dalam menghadapi stereotipe gender dan mencari kebebasan dari norma-norma sosial, sesuai dengan fokus penelitian tentang representasi feminisme liberal. Film ini dapat menjadi studi kasus yang baik untuk mengeksplorasi bagaimana film dapat mengkomunikasikan nilai-nilai feminisme dalam konteks narasi fiksi.
3. Aksesibilitas dan Ketersediaan Data: Ketersediaan film ini secara luas memungkinkan untuk mengumpulkan data yang cukup untuk analisis, termasuk dalam bentuk adegan, dialog, dan komposisi visual yang dapat dianalisis dengan metode kualitatif yang relevan.
4. Potensi Pengaruh Sosial: Sebagai media visual yang dapat diakses oleh banyak orang, film memiliki potensi besar untuk mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu-isu gender dan feminisme. Dengan memahami bagaimana film ini mempresentasikan tema-tema ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pengaruh media terhadap pembentukan opini dan norma-norma sosial.

## Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengambilan data kualitatif yang relevan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang representasi gender dan feminisme liberal dalam film “My Nerd Girl”. Berikut adalah beberapa teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Analisis Konten: Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari konten film, seperti transkripsi adegan-adegan penting, dialog karakter, dan narasi visual yang mencerminkan pesan-pesan tentang gender dan feminisme. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang relevan.
2. Studi Kasus: Pendekatan studi kasus dapat digunakan dengan fokus mendalam pada karakter utama, Rea, dalam film ini. Pengumpulan data akan difokuskan pada analisis karakterisasi, perjalanan karakter, dan konflik yang mempengaruhi representasi gender dan feminisme dalam narasi film.
3. Analisis Dokumen: Pengumpulan data juga dapat melibatkan analisis dokumen, seperti ulasan film, artikel akademis, atau diskusi publik tentang film ini. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana film ini dipahami dan dinilai oleh masyarakat luas.

## Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang dikumpulkan tentang representasi gender dan feminisme liberal dalam film “My Nerd Girl”, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik analisis kualitatif yang relevan. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan:

1. Analisis Tema: Teknik ini melibatkan identifikasi dan analisis tema-tema utama yang muncul dalam konten film, seperti konflik karakter terkait stereotipe gender, perjuangan untuk kebebasan individu, atau penerimaan terhadap nilai-nilai feminisme liberal. Anda dapat menggunakan pemetaan tema untuk mengorganisir data dan mengidentifikasi pola-pola yang signifikan.
2. Analisis Konten: Metode ini mencakup analisis mendalam terhadap konten film, termasuk adegan, dialog, dan pengaturan visual yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan tentang gender dan feminisme. Anda dapat menggunakan pendekatan ini untuk memeriksa bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi terhadap konstruksi naratif dan interpretasi pesan-pesan film.
3. Analisis Naratif: Pendekatan ini fokus pada analisis struktur naratif film, termasuk karakterisasi, plot, dan pengembangan tema. Anda dapat mengidentifikasi bagaimana narasi film mempengaruhi cara penonton memahami dan merespons isu-isu gender dan feminisme yang dihadirkan dalam cerita.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor terkait lokasi dan waktu yang optimal:

1. Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan di rumah secara daring (*online*). Wawancara dan pengumpulan data dilakukan secara daring untuk diskusi yang mendalam tentang film “My Nerd Girl” dan isu-isu yang terkait.
2. Waktu Penelitian: Penelitian ini akan dilakukan selama satu bulan untuk mengumpulkan data yang representatif dan relevan. Waktu penelitian dipilih dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk memperoleh akses kepada responden yang tepat, serta untuk melakukan analisis data dengan seksama dan teliti.

# DAFTAR PUSTAKA

Damayani Pohan, D., & Fitria, U. S. (2021). JENIS JENIS KOMUNIKASI. In *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (Vol. 2, Issue 3). http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss

Nurul Fadilla, A., Satrio Wijaksono, D., Studi Ilmu Komunikasi, P., & Komunikasi dan Bisnis, F. (2022). PEMAKNAAN KESETARAAN GENDER OLEH PENONTON DALAM FILM MULAN. *MEDIUM*, *10*(1), 253–265.

Rahadiani, K. I., & Zulfiningrum, R. (2023). Representasi Feminisme Liberal dalam Anime Jujutsu Kaisen. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, *11*(1), 83. https://doi.org/10.30659/jikm.v11i1.22492

Ronanti, R., Diman, P., Perdana, I., Poerwadi, P., Misnawati, M., & Palangka Raya, U. (2023). *Representasi Nilai Moral Dalam Film My Nerd Girl Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Drama Di Sma*. *1*(1), 169–183. https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.141

Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender dan Stereotipe: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Share : Social Work Journal*, *9*(1), 10. https://doi.org/10.24198/share.v9i1.19691

Sari, N., Pascasarjana, W., Sunan, U., Surabaya, A., & Thahir, A. H. (2022). *Iman Dan Keadilan Gender: Menjawab Legitimasi Pemikiran Kaum Feminis Liberal Tentang Ketidakadilan Gender Dalam Islam* (Vol. 16, Issue 1).